

BAB III

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Darul A'mal

Pondok Pesantren Darul A'mal didirikan oleh Almarhum Almaghfurlah Hadhrotus Syekh K.H. Khusnan Musthofa Ghufron. Beliau adalah seorang aktivis dengan kapabilitas yang sangat tinggi dan aktif dalam organisasi Nahdlatul Ulama selama sekitar 10 tahun, sehingga dijuluki Si Singa Putih Penjaga Rimba Ulama Lampung. Pada tahun 1987, beliau mendirikan Pondok Pesantren Darul A'mal di Jl. Pesantren, Mulyojati 16B, Metro Barat, bersama salah satu sahabatnya, K.H. Syamsudin Tohir, untuk mendedikasikan dirinya pada masyarakat luas.

Dalam proses mendirikan bangunan, beliau secara bertahap memperluas area Pondok Pesantren dengan membeli tanah sedikit demi sedikit. Pembangunan dimulai dari bangunan kecil dan terus dilanjutkan secara konsisten hingga akhirnya memiliki beberapa bangunan besar. Pada tahun 1989, sejumlah santri mulai aktif dalam kegiatan keagamaan dan pengajian berkelompok di musala serta beberapa kamar yang telah dibangun. Seiring dengan peningkatan minat anak-anak untuk belajar agama dan tinggal di pesantren, pada tahun 1990, beliau mendirikan Madrasah Tsanawiyah.

Pondok Pesantren Darul A'mal mengalami perkembangan pesat dan semakin dikenal oleh masyarakat luas, sehingga menarik minat yang tinggi dari masyarakat. Dengan dorongan dan desakan tersebut, pada tahun 1993, beliau mendirikan lembaga formal lain, yaitu Madrasah Aliah dan Sekolah Dasar (SD) asuh. Kemudian, pada tahun 2008, didirikan lembaga formal sekelas dengan Madrasah Aliah, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang fokus pada keilmuan komputer. Pengembangan terus dilakukan melalui pembangunan asrama baru, perluasan masjid, dan penambahan ruang belajar.

1. Kondisi Lingkungan Pesantren

Kondisi lingkungan pesantren merujuk pada atmosfer, keadaan, dan karakteristik lingkungan di mana pesantren beroperasi.

a. Kondisi sosial budaya masyarakat

Penduduk yang tinggal di sekitar pondok pesantren ini sebagian besar berasal dari daerah atau kota lain. Suku yang paling dominan di sana adalah suku Jawa, dan mereka berbicara bahasa Jawa setiap hari. Selain itu, masyarakat Muhammadiyah lebih mendominasi penduduk di sekitar pondok pesantren, tetapi semua orang tetap menghormati satu sama lain dan toleran terhadap perbedaan organisasi Islam.

b. Kondisi ekonomi masyarakat

Sebagian besar masyarakat yang tinggal di sekitar Pondok Pesantren berasal dari kalangan menengah ke bawah, dan sebagian kecil berasal dari kalangan menengah atas. Masyarakat sebagian besar berprofesi sebagai pedagang, guru, buruh dan buruh. Dengan munculnya Pondok Pesantren, banyak masyarakat sekitar yang mulai menghasilkan lebih banyak uang dengan berdagang.

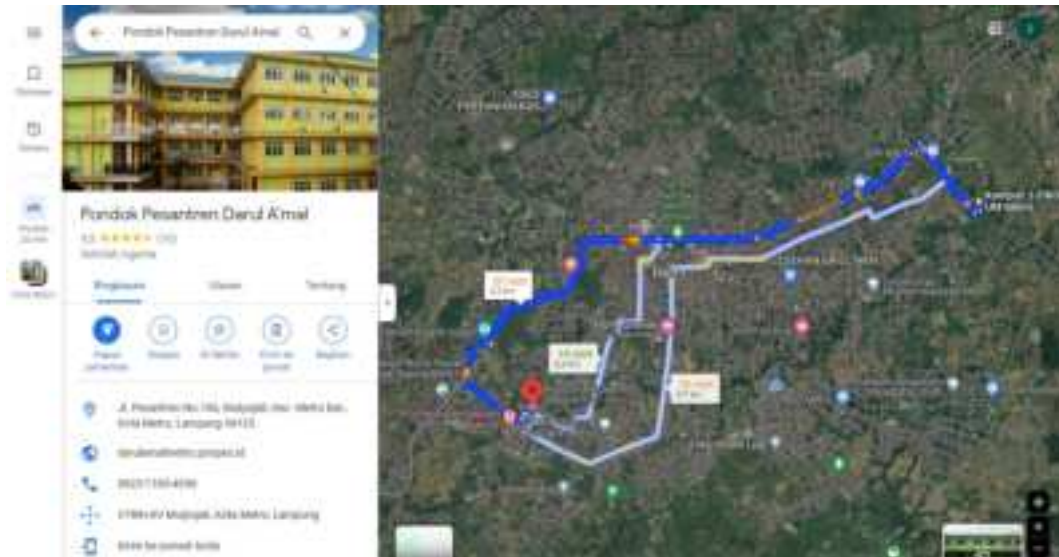
2. Fasilitas

Untuk memenuhi dan mendukung berbagai kegiatan, termasuk kebutuhan belajar mengajar, kehidupan sehari-hari, kegiatan ekstrakurikuler, serta menjamin kenyamanan santri, guru, dan wali santri, Pondok Pesantren Darul A'mal telah dilengkapi dengan fasilitas sebagai berikut:

- a. Masjid dan mushola
- b. Depot isi ulang air minum bersih
- c. Tempat administrasi (TPS) + Tarik Tunai
- d. Kantin dan Koperasi
- e. Hotspot Area
- f. Perpustakaan
- g. Ruang Belajar dengan 2, 3, dan 4 lantai
- h. Asrama dengan 2 lantai
- i. Laboratorium Komputer
- j. Laboratorium IPA
- k. Ruang Unit Kegiatan Siswa
- l. Ruang Tata Busana
- m. Alat-Alat Olah Raga
- n. Fasilitas Sanitasi
- o. Sanggar Kesenian

B. Lokasi Pondok Pesantren Darul A'mal

Pondok Pesantren Darul A'mal berada pada Jl. Pesantren No.16b, Mulyojati, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Provinsi Lampung. Dibawah ini adalah denah lokasi Pondok Pesantren Darul A'mal.

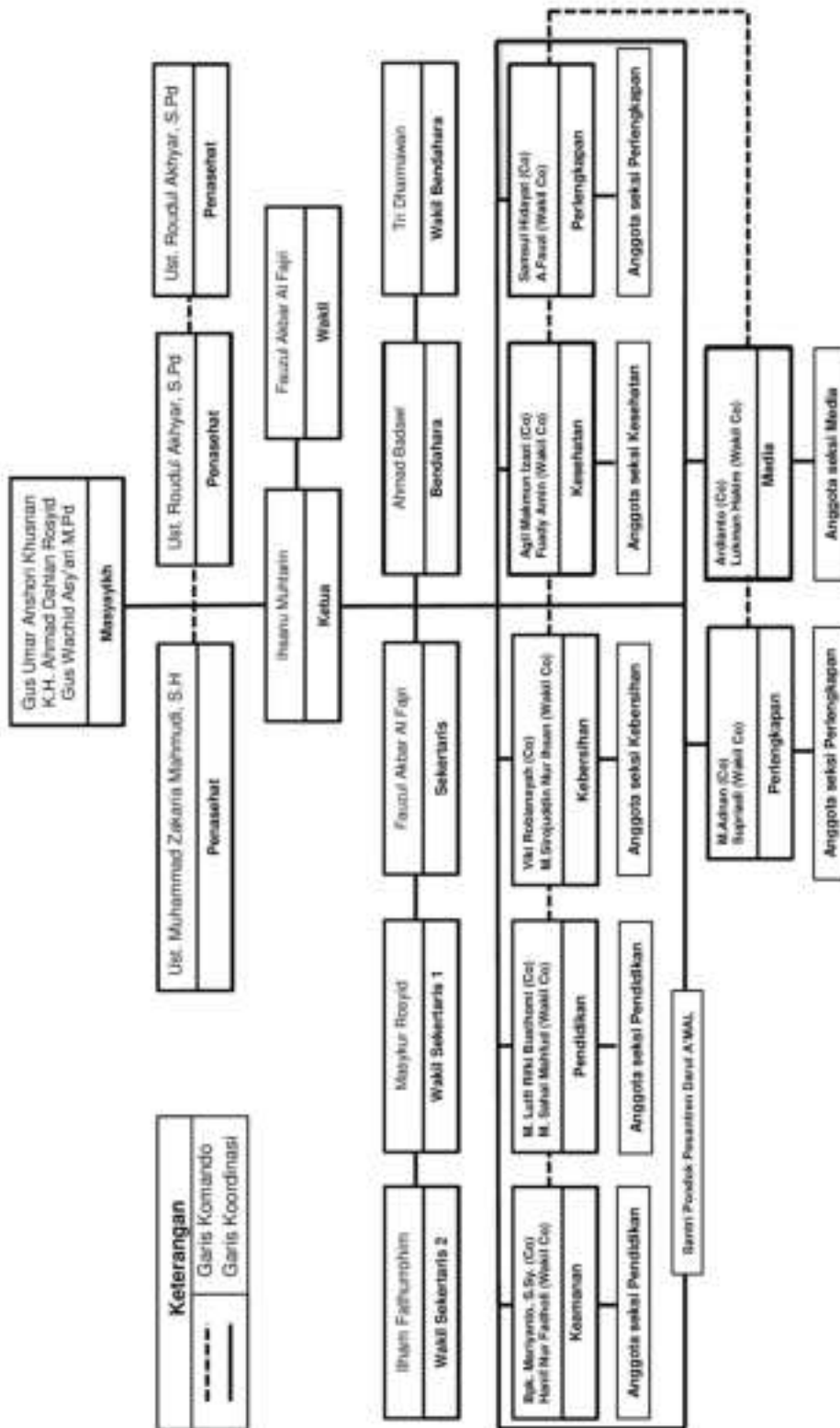


Gambar 22. Lokasi Pondok Pesantren Darul A'mal (Sumber. Google Maps).

C. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul A'mal

Struktur organisasi merujuk pada kerangka atau susunan yang menggambarkan bagaimana tugas, tanggung jawab, dan wewenang didistribusikan di dalam suatu entitas atau organisasi. Ini mencakup hierarki, hubungan antar bagian, serta cara komunikasi dan pengambilan keputusan yang terjadi di dalam organisasi tersebut. Struktur organisasi dapat berbentuk hierarkis, matriks, fungsional, atau gabungan dari beberapa jenis struktur lainnya, tergantung pada tujuan, ukuran, dan jenis organisasi yang bersangkutan. Berikut adalah struktur organisasi yang ada pada Pondok Pesantren Darul A'mal.

STRUKTUR PENGURUS PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL METRO



Gambar 23. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Darul A'mal (Sumber: Penulis, 2023).

D. Manajemen Organisasi Pondok Pesantren Darul A'mal

1. Visi Dan Misi

Visi adalah impian jangka panjang, tujuan besar yang ingin dicapai suatu organisasi di masa depan. Sementara misi adalah tindakan dan tujuan organisasi saat ini untuk mencapai visi tersebut.

a. Visi

“Mewujudkan santri yang beriman, taqwa, berwawasan luas dan memiliki skill”.

b. Misi

- 1) Mengoptimalkan semua elemen pembelajaran
- 2) Mengikutsertakan santri dalam kegiatan eksternal dan internal
- 3) Melengkapi sarana dan prasarana pondok pesantren
- 4) Meningkatkan pelayanan di berbagai sektor
- 5) Open management

2. Tujuan

Tujuan pondok pesantren umumnya adalah memberikan pendidikan agama Islam yang mendalam kepada para santri serta membentuk kepribadian yang bertanggung jawab, taat, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Berikut ini adalah tujuan utama pondok pesantren Darul A'mal

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Mengembangkan potensi santri agar menjadi individu yang berakhlakul karimah, berilmu, berdedikasi tinggi, kreatif, peduli, mandiri, dan bertanggung jawab.

3. Tugas Dan Wewenang Organisasi

Uraian tugas dan wewenang menggambarkan secara rinci pekerjaan atau kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seseorang atau suatu jabatan dalam suatu entitas. Ini mencakup tanggung jawab spesifik di Pondok Pesantren Darul A'mal.

a. Masyayikh

Masyayikh pondok adalah para pemimpin atau guru agama di pondok pesantren. Mereka memiliki pengetahuan yang mendalam tentang ajaran Islam dan bertanggung jawab atas pengajaran, bimbingan, serta pembinaan para santri di lingkungan pesantren. Masyayikh ini sering dihormati sebagai tokoh otoritatif

dalam hal keagamaan dan berperan penting dalam pendidikan agama serta pembentukan karakter santri. Tugas-tugasnya dapat meliputi:

- 1) Pengajaran Agama: Memberikan pengajaran tentang Al-Qur'an, hadis, fiqh, tafsir, dan ilmu agama lainnya kepada para santri.
- 2) Bimbingan Spiritual: Memberikan bimbingan spiritual kepada santri untuk memperdalam pemahaman agama dan moralitas.
- 3) Pembinaan Karakter: Membantu dalam pembentukan karakter santri, menanamkan nilai-nilai kepatuhan, kesederhanaan, dan kemandirian.
- 4) Penjagaan Tradisi: Melestarikan tradisi keagamaan dan budaya Islam di lingkungan pesantren.

b. Penasehat

Penasehat pondok pesantren biasanya merupakan tokoh senior yang memiliki pengalaman luas dalam bidang keagamaan dan budaya. Peran mereka umumnya meliputi:

- 1) Konsultasi dan Bimbingan: Memberikan nasihat serta bimbingan kepada pengurus pondok terkait keputusan penting, masalah keagamaan, dan manajemen pondok.
- 2) Pengambilan Keputusan Strategis: Terlibat dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengembangan pondok, program pendidikan, dan kegiatan keagamaan.
- 3) Pelestarian Tradisi: Berperan dalam memelihara nilai-nilai tradisional dan budaya Islam yang dijunjung tinggi di lingkungan pondok.
- 4) Sumber Inspirasi: Menjadi sumber inspirasi bagi santri dan staf pondok melalui pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama.
- 5) Mentor dan Teladan: Berfungsi sebagai mentor spiritual yang memberikan contoh teladan dalam menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

c. Ketua

Seorang ketua pondok pesantren memiliki tanggung jawab yang luas dalam mengelola dan memimpin pondok. Berikut adalah beberapa tugas yang sering terkait dengan peran seorang ketua pondok:

- 1) Kepemimpinan: Memimpin dan mengelola operasional sehari-hari pondok pesantren.

- 2) Pendidikan: Memantau dan mengawasi implementasi kurikulum agama serta pembinaan santri.
- 3) Manajemen: Mengelola sumber daya manusia, keuangan, dan fasilitas pondok.
- 4) Perencanaan dan Pengembangan: Merencanakan strategi jangka panjang untuk pengembangan dan peningkatan pondok.
- 5) Hubungan Eksternal: Membangun hubungan dengan masyarakat, pemerintah, dan lembaga lain untuk dukungan dan kerja sama.

d. Wakil

Wakil adalah seseorang yang ditunjuk atau dipilih untuk mewakili atau menggantikan orang lain dalam suatu posisi, jabatan, atau tanggung jawab tertentu. Biasanya, wakil memiliki tanggung jawab untuk menjalankan tugas atau fungsi yang serupa dengan yang diemban oleh individu atau posisi yang mereka wakili. Beberapa tugas yang sering terkait dengan peran wakil pondok antara lain:

- 1) Dukungan Pemimpin: Mendukung dan membantu ketua pondok dalam menjalankan tugas-tugas manajerial dan pengelolaan pondok.
- 2) Pengelolaan Operasional: Bertanggung jawab atas aspek operasional sehari-hari pondok, termasuk administrasi, koordinasi kegiatan, dan pengelolaan jadwal.
- 3) Pendidikan dan Pembinaan: Terlibat dalam pembinaan pendidikan, membantu implementasi kurikulum, serta berkontribusi dalam pembentukan karakter santri.
- 4) Manajemen Sumber Daya: Membantu dalam manajemen sumber daya manusia dan fasilitas pondok, serta berperan dalam pengkoordinasian beberapa aspek operasional.

e. Sekretaris

Sekretaris pondok pesantren biasanya adalah individu yang bertanggung jawab atas administrasi, pengelolaan data, dan koordinasi berbagai kegiatan di pondok pesantren. Tugas-tugasnya dapat meliputi:

- 1) Administrasi: Menangani dokumen, arsip, dan proses administratif lainnya di pondok pesantren.

- 2) Koordinasi Kegiatan: Mengatur jadwal kegiatan, pertemuan, dan acara di pesantren serta berkomunikasi dengan staf, pengurus, atau pemimpin pesantren.
- 3) Hubungan Eksternal: Menangani komunikasi dengan pihak luar seperti pemerintah, donor, sponsor, atau pihak-pihak lain yang terlibat dalam kegiatan atau dukungan bagi pondok pesantren.
- 4) Pendukung Kepemimpinan: Memberikan dukungan administratif kepada pemimpin pondok pesantren, seperti membantu dalam penjadwalan, menyusun laporan, atau menyiapkan materi presentasi.
- 5) Pengelolaan Informasi: Bertanggung jawab atas pengelolaan data, informasi, dan sistem komunikasi di pondok pesantren.

f. Bendahara

Seorang bendahara di pondok pesantren memiliki tanggung jawab utama terkait pengelolaan keuangan dan administrasi keuangan pesantren. Tugasnya meliputi:

- 1) Pengelolaan Keuangan: Bertanggung jawab atas penerimaan, pengeluaran, dan pencatatan transaksi keuangan pesantren.
- 2) Pembukuan: Menyusun dan menjaga catatan keuangan yang akurat dan terperinci mengenai pemasukan dan pengeluaran pesantren.
- 3) Pembayaran dan Pengeluaran: Melakukan pembayaran tagihan, gaji staf, pengadaan barang, dan keperluan operasional lainnya sesuai dengan kebijakan pesantren.
- 4) Pelaporan Keuangan: Menyiapkan laporan keuangan berkala dan menyajikan informasi keuangan kepada pihak terkait seperti pimpinan pesantren, pengurus, atau otoritas terkait.
- 5) Pengelolaan Dana: Mengelola dan mengawasi investasi atau dana pesantren sesuai dengan kebijakan dan arahan yang ditetapkan.

g. Bidang Keamanan

Bidang keamanan di pondok pesantren bertanggung jawab atas aspek-aspek keamanan dan ketertiban dalam lingkungan pesantren. Tugas-tugas dalam bidang keamanan di pondok pesantren mencakup:

- 1) Pengawasan Keamanan Fisik: Memastikan keamanan fisik bangunan, aset, dan wilayah pesantren.

- 2) Penjagaan dan Patroli: Mengatur sistem penjagaan dan patroli untuk menjaga keamanan dalam lingkungan pesantren, terutama pada waktu-waktu tertentu.
- 3) Manajemen Akses: Mengatur sistem akses masuk dan keluar, serta kontrol terhadap lalu lintas orang dan kendaraan.
- 4) Penanggulangan Darurat: Merencanakan dan melaksanakan langkah-langkah keamanan darurat serta pelatihan bagi staf dan siswa terkait tindakan darurat.
- 5) Kerja Sama dengan Pihak Eksternal: Berkoordinasi dengan pihak kepolisian atau lembaga keamanan setempat, serta membangun hubungan kerjasama dengan mereka untuk keamanan yang lebih baik.

h. Bidang Pendidikan

Bidang pendidikan di pondok pesantren bertanggung jawab atas semua aspek pembelajaran. Tugas-tugas dalam bidang pendidikan di pondok pesantren mencakup:

- 1) Penyelenggaraan Kurikulum: Merancang, mengembangkan, dan melaksanakan kurikulum pendidikan agama Islam dan pendidikan umum sesuai dengan kebijakan pesantren.
- 2) Pengajaran dan Pembimbingan: Menyediakan pengajaran dan bimbingan kepada santri dalam studi agama, bahasa Arab, pengetahuan umum, dan keterampilan lain yang relevan.
- 3) Pengembangan Materi Ajar: Menyiapkan materi pelajaran, modul, atau metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan santri dan kurikulum yang diterapkan.
- 4) Evaluasi dan Penilaian: Melakukan evaluasi terhadap kemajuan belajar santri serta melakukan penilaian terhadap kualitas pembelajaran yang diberikan.
- 5) Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler: Mengatur dan mengelola kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan olahraga, seni, dan aktivitas sosial untuk mengembangkan keterampilan dan bakat santri di luar pelajaran inti.

i. Bidang Kebersihan

Bidang kebersihan di pondok pesantren memiliki tanggung jawab untuk menjaga kebersihan, kerapian, dan sanitasi lingkungan pesantren. Tugas-tugas dalam bidang kebersihan di pondok pesantren mencakup:

- 1) Pembersihan Bangunan dan Lingkungan: Menyediakan jadwal dan prosedur pembersihan secara rutin untuk bangunan, kamar, kelas, dan area publik lainnya di pesantren.

- 2) Pengelolaan Sampah: Mengelola pengumpulan, pemilahan, dan pembuangan sampah sesuai dengan standar kebersihan lingkungan.
- 3) Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan: Memastikan sanitasi yang baik dengan menyediakan fasilitas cuci tangan, toilet yang bersih, dan upaya pencegahan penyakit menular lainnya.
- 4) Perawatan Taman dan Area Hijau: Merawat taman, kebun, atau area hijau lainnya di pesantren agar tetap bersih dan terawat.
- 5) Edukasi Kebersihan: Melakukan edukasi kepada santri dan staf tentang pentingnya kebersihan dan menjaga lingkungan yang bersih.

j. Bidang Kesehatan

Bidang kesehatan di pondok pesantren memiliki tanggung jawab untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan santri serta staf yang tinggal dan bekerja di lingkungan pesantren. Tugas-tugas dalam bidang kesehatan di pondok pesantren mencakup:

- 1) Pelayanan Kesehatan Primer: Menyediakan pelayanan kesehatan dasar seperti pertolongan pertama, penanganan ringan, dan konsultasi medis awal.
- 2) Pengelolaan Pusat Kesehatan: Mengelola atau bekerja sama dengan fasilitas kesehatan seperti klinik atau ruang kesehatan di pesantren untuk memberikan layanan kesehatan yang lebih komprehensif.
- 3) Pemantauan Kesehatan: Memantau kondisi kesehatan santri secara rutin, termasuk pemeriksaan kesehatan berkala, imunisasi, dan pencatatan riwayat kesehatan.
- 4) Penyuluhan Kesehatan: Melakukan penyuluhan tentang kebersihan, pola makan sehat, kesehatan mental, dan topik kesehatan lainnya kepada santri dan staf.
- 5) Pengaturan Pelayanan Medis Lanjutan: Mengkoordinasikan pelayanan medis lanjutan atau rujukan jika diperlukan ke fasilitas kesehatan yang lebih spesifik.

k. Bidang Perlengkapan

Bidang perlengkapan di pondok pesantren memiliki tanggung jawab untuk memastikan tersedianya fasilitas dan kebutuhan perlengkapan yang diperlukan bagi kegiatan sehari-hari, baik untuk santri maupun staf pesantren. Tugas-tugas dalam bidang perlengkapan di pondok pesantren mencakup:

- 1) Pengadaan Barang-Barang Kebutuhan: Menyediakan dan mengelola persediaan barang-barang seperti makanan, perlengkapan kebersihan, alat tulis, perlengkapan tidur, dan barang-barang kebutuhan sehari-hari lainnya.
- 2) Pengelolaan Inventaris: Mencatat dan mengatur inventaris barang-barang yang dimiliki pesantren serta melakukan pengadaan ulang jika diperlukan.
- 3) Perawatan Fasilitas: Memastikan perawatan dan pemeliharaan fasilitas pesantren seperti ruang kelas, ruang makan, asrama, dan area publik lainnya.
- 4) Koordinasi dengan Pemasok: Berkoordinasi dengan pemasok atau vendor untuk mendapatkan barang-barang kebutuhan pesantren dengan harga yang baik dan kualitas yang memadai.
- 5) Pengelolaan Transportasi: Jika ada, mengatur dan mengelola kendaraan pesantren seperti bus atau mobil untuk keperluan transportasi.

I. Bidang Kesenian

Bidang kesenian di pondok pesantren mencakup kegiatan yang berfokus pada pengembangan dan ekspresi seni, budaya, dan kreativitas dalam lingkungan pesantren. Tugas-tugas dalam bidang kesenian di pondok pesantren mencakup:

- 1) Pendidikan Seni: Menyediakan pendidikan dan pelatihan dalam seni tradisional seperti seni kaligrafi, seni lukis, seni musik Islam (nasyid), tari tradisional, atau seni lainnya.
- 2) Pentas Seni dan Pertunjukan: Mengadakan pertunjukan seni, festival kesenian, atau pementasan teater yang melibatkan santri dan masyarakat sekitar untuk memperkuat ekspresi seni dan budaya.
- 3) Klub atau Komunitas Seni: Mengelola klub atau komunitas yang fokus pada berbagai bentuk seni seperti teater, musik, seni rupa, atau sastra untuk memfasilitasi ekspresi kreativitas dan bakat para santri.
- 4) Pameran Seni: Mengadakan pameran seni yang menampilkan karya-karya santri untuk memperlihatkan prestasi dan bakat mereka di bidang seni.

m. Bidang Media

Bidang media di pondok pesantren bertanggung jawab atas pengelolaan informasi, komunikasi, dan penggunaan teknologi untuk kepentingan pesantren. Tugas-tugas dalam bidang media di pondok pesantren mencakup:

- 1) Pengelolaan *Website* dan Media Sosial: Merawat dan mengelola *platform* online seperti situs *web* resmi pesantren, akun media sosial, dan kanal

komunikasi lainnya untuk berbagi informasi tentang kegiatan, pengumuman, dan prestasi pesantren.

- 2) Pembuatan Konten: Membuat berbagai jenis konten seperti artikel, foto, video, dan podcast yang berkaitan dengan kegiatan pesantren untuk dipublikasikan melalui platform media yang dimiliki.
- 3) Pengelolaan Komunikasi Internal: Menyusun dan menyebarkan buletin, surat kabar atau pemberitahuan internal kepada santri, staf, dan orang tua tentang berita dan perkembangan terkini di pesantren.
- 4) Hubungan Media: Menjalin hubungan dengan media eksternal untuk meliput atau mempublikasikan acara-acara penting atau prestasi yang telah diraih oleh pesantren.
- 5) Pendidikan Media: Mengadakan pelatihan atau workshop untuk melatih santri dalam keterampilan media seperti fotografi, penulisan artikel, atau editing video.

E. Analisis Sistem Yang Berjalan

Jaringan di Pondok Pesantren Darul A'mal memanfaatkan layanan *IndiHome* sebagai *Internet Service Provider (ISP)* dengan kecepatan mencapai 100 Mbps dan terdapat 3 ruangan laboratorium komputer. Penggunaan laboratorium tersebut digunakan untuk sekolah umum. Sekolah umum yang dimaksud adalah Sekolah Dasar (SD), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dibawah naungan yayasan ponpes Darul A'mal

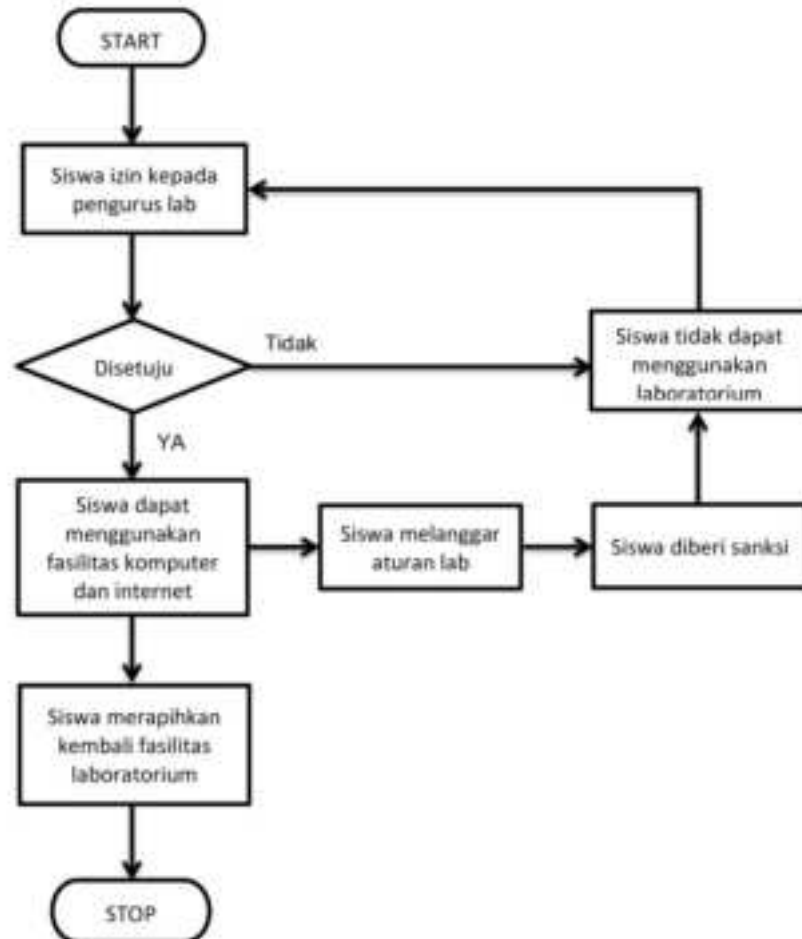
1. Aliran Informasi

Hasil analisis aliran informasi yang berjalan di Pondok Pesantren Darul A'mal sebagai berikut:

- a. Siswa izin kepada pengurus Lab.
- b. Disetujui atau tidak.
- c. Jika tidak siswa tidak dapat menggunakan laboratorium.
- d. Jika di izinkan siswa dapat menggunakan fasilitas komputer dan internet.
- e. Jika siswa melanggar aturan lab siswa diberi sanksi dan tidak dapat menggunakan Laboratorium.
- f. Setelah selesai siswa merapikan kembali fasilitas Laboratorium.

2. Flowchart

Alur jaringan yang sedang berjalan pada Pondok Pesantren Darul A'mal. Hal ini digambarkan dengan *Flowchart* seperti pada gambar 24.



Gambar 24. *Flowchart* alur jaringan yang sedang berjalan (Sumber: Penulis, 2023).

3. Kendala Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di Pondok Pesantren Darul A'mal, terdapat kendala pada laboratorium komputer sebagai berikut:

- Jaringan *internet* laboratorium belum memiliki filtering content sehingga siswa rentan terhadap akses situs yang tidak sesuai dengan norma pesantren.
- Tidak adanya sistem monitoring untuk memudahkan operator memantau aktivitas siswa yang terhubung ke *internet*, melihat situs web yang mereka kunjungi, serta aplikasi atau program yang digunakan. Ini membantu dalam memahami perilaku siswa dan mencegah akses ke konten yang tidak diinginkan.

4. Kebutuhan Sistem

Berdasarkan kendala yang ditemukan pada sistem yang berjalan saat ini, maka laboratorium komputer Pondok Pesantren Darul A'mal membutuhkan kebutuhan sistem sebagai berikut:

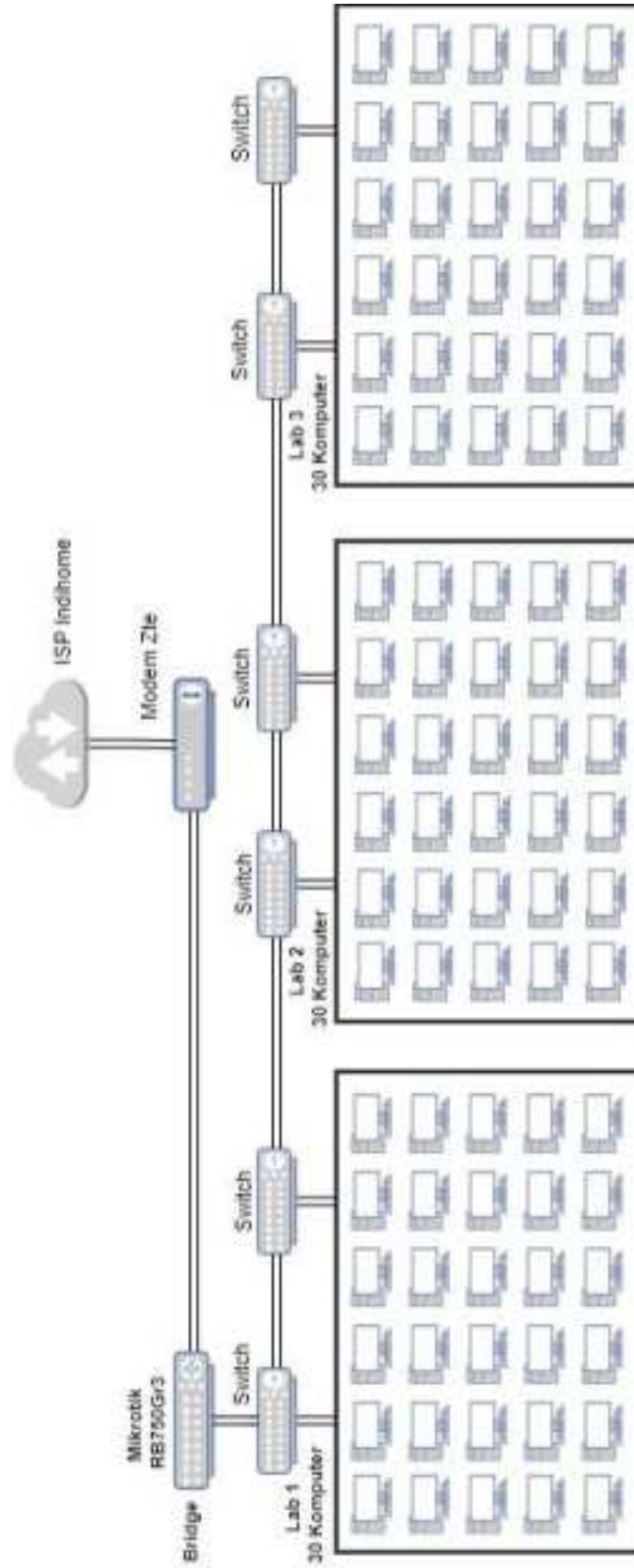
- a. Membutuhkan sistem yang berfungsi untuk memfilter situs situs yang tidak sesuai dengan pembelajaran.
- b. Membutuhkan sistem monitoring untuk memantau aktivitas siswa yang terhubung ke *internet*.

F. Analisis Dokumen

Analisis dokumen adalah proses evaluasi terperinci terhadap berbagai jenis dokumen untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang isu, informasi, atau data yang terkandung di dalamnya. Proses ini melibatkan pembacaan, identifikasi informasi kunci, pemahaman konteks, serta pengumpulan, interpretasi, dan penafsiran data yang terdapat dalam dokumen-dokumen tersebut.

1. Topologi Jaringan

Berikut dibawah ini adalah gambaran topologi jaringan pada Pondok Pesantren Darul A'mal dapat dilihat pada gambar 25.



Gambar 25. Gambaran Topologi Jaringan Pondok Pesantren Darul A'mal
(Sumber: Penulis, 2023).

2. Dokumentasi Wawancara

Dalam sesi wawancara, penulis didampingi oleh Bapak Muh Rifa'i sebagai oprator Laboratorium Komputer dan bapak Ihsanu Muhtarin sebagai lurah pondok (Ketua).



Gambar 26. Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Muh Rifa'i
(Sumber: Penulis, 2023).



Gambar 27. Dokumentasi Wawancara dengan bapak Ihsanu Muhtarin
(Sumber: Penulis, 2023).

3. Dokumentasi Ruang Laboratorium Komputer

Pondok Pesantren Darul A'mal terdapat 3 laboratorium komputer, di setiap laboratorium memiliki 30 perangkat komputer yang terhubung dengan jaringan *internet*.



Gambar 28. Laboratorium Komputer 1 (Sumber: Dokumentasi penulis,2023).



Gambar 29. Laboratorium Komputer 2 (Sumber: Dokumentasi penulis,2023).



Gambar 30. Laboratorium Komputer 3 (Sumber: Dokumentasi penulis,2023).

4. Dokumentasi *Internet Services Provider (ISP)*

Pondok Pesantren Darul A'mal menggunakan *IndiHome* sebagai *Internet Service Provider (ISP)* dengan *bandwidth* mencapai 100 Mbps. Kecepatan jaringan dapat dilihat pada gambar 31.



Gambar 31. *Test Speed* jaringan Pondok Pesantren Darul A'mal (Sumber: Penulis, 2023).

5. Dokumentasi *Hardware*

Hardware jaringan *internet* yang ada di Pondok Pesantren Darul A'mal antara lain:

a. *RouterBoard*

RouterBoard yang digunakan pada Pondok Pesantren Darul A'mal adalah *Mikrotik RB750GR3*.



Gambar 32. *Mikrotik RB750GR3* (Sumber: Penulis, 2023).

b. Hub 1

Hub 1 yang digunakan pada Pondok Pesantren Darul A'mal adalah *TP-Link TL-SF1024D 24-port*.



Gambar 33. *Hub TP-Link TL-SF1024D 24-port*. (Sumber: Penulis, 2023).

c. Hub 2

Hub 2 yang digunakan pada Pondok Pesantren Darul A'mal adalah *TP-Link TL-SF1024D 24-port*.



Gambar 34. *Hub TP-Link TL-SF1024D 24-port*. (Sumber: Penulis, 2023).